



# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER**

**HASIL PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
22 DESEMBER 2018**

**“ Tantangan dan Peluang Lembaga  
Pendidikan Islam dalam Menghadapi  
Revolusi Industri 4.0 “**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI  
TEBUIRENG JOMBANG**

# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGBDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2018**

**“Tantangan dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam dalam  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”**

**22 Desember 2018  
Universitas Hasyim Asy’ari  
Tebuireng Jombang**

**PENERBIT**



**LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG  
2019**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Tim Redaksi	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
<b>Tantangan Bagi UMKM dalam Membuat Laporan Keuangan</b>	1
Fauziyah dan Sugeng	
<b>Pengaruh Kepemilikan Hewan Peliharaan terhadap Stres pada Masa Purnatugas</b>	13
Risa Juliadilla dan S. Candra Hastuti H	
<b>Mengatasi Kesalahan Konsep dalam Pembelajaran Sains SMP melalui Pembelajaran Berbasis Masalah</b>	23
Ivatul Laily Kurniawati dan Mawar Indayani	
<b>Analisis Desain Nama Merek dan Hubungannya Terhadap Preferensi Konsumen</b>	33
Ferdian Hendrasto, dan Bagus Ibnu Utama	
<b>Ajaran Tasawuf Dalam Bait Al- Imrithi Karya Syarifuddin Yahya</b>	46
Isnihatun Niswah MZ dan Mohammad Arif Setyabudi	
<b>Aplikasi Graf Fuzzy dengan Mamdani dan Sugeno dalam Optimalisasi Arus Lalu Lintas Persimpangan Bersinyal</b>	56
Rahma Ramadhani, Imamatul Ummah, Nanndo Yannuansa, dan Abdiyah Amudi	
<b>Analisis Struktur Balok Beton Bertulang Gedung B Universitas Hasyim Asy 'Ari Tebuireng Jombang Berdasarkan SNI 2847:2013</b>	69
Titin Sundari, Abdiyah Amudi, Totok Yulianto, dan Rahma Ramadhani	
<b>Pengembangan Umkm Jenang Ketan Jombang Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Sumber Sari Megaluh Jombang</b>	79
Ahmad Heru Mujianto, Hadi Sucipto, Tanhella Zein Vitadiar, Terdy Kistofer, dan Chamdan Mashuri	
<b>Efikasi Diri dan Keberhasilan Akademik Pada Mahasiswa Prodi IPA Unhasy Angkatan 2015</b>	94
Lina Arifah Fitriyah, Andri Wahyu Wijayadi, Oktaffi Arinna Manasikana, dan Nur Hayati	
<b>Peningkatan Kompetensi Mengajar Tutor Bahasa Inggris Di Fajar English Course Pare, Kediri</b>	103
Sakhi Herwiana, Maskhurin Fajarina, Elisa Nurul Laili, Sayyid Ma'rifatulloh, dan Sri Widoyoningrum	
<b>Pemanfaatan Limbah Organik Sebagai Nutrisi Tanaman Budidaya Herbal Hidroponik Di Universitas Hasyim Asy'ari</b>	110
Oktaffi Arinna Manasikana, Nindha Ayu Berlianti, Noer Af'idah, dan Andhika Mayasari	
<b>Ukhuwah Islamiyah Antar Organisasi Kemasyarakatan Dalam Menciptakan Harmoni Sosial (Studi Kasus Di Desa Jogoroto)</b>	118

Sayidah Afyatul Masruroh, Moh. Slamet, Suhari, dan Anwari <b>Pengembangan Bisnis Budidaya Jamur Tiram Menjadi Home Industry Untuk Kemandirian Pangan (Studi Kasus: Desa Bakalan Rayung Kudu Jombang)</b>	128
Nur Muflihah, Evita Widiyati, Sulung Rahmawan W.G, Vian Hanes A., dan Andhika Mayasari <b>Pelatihan Dasar Arduino Uno Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Smk Dalam Pemrograman</b>	135
Jati Widyo Leksono , Humaidillah Kurniadi, Elly Indahwati, Nanndo Yannuansa, dan Imamatul Ummah <b>Meningkatkan Minat Baca Dan Kemampuan Berbicara Melalui Pendirian Perpustakaan Mini Dan Pelatihan <i>Public Speaking</i></b>	142
Siti Faizah, Arisni Kholifatu A S., Maskhurin Fajarina, Resdianto P.R, dan Rusli Ilham F. <b>Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kaleng Keliling Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Desa Asemgede Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang</b>	147
M. Bambang Edi Siswanto, Sayid Ma'rifatulloh, Suwandi, Desty Dwi Rohmania, dan Novia Dwi Rahmawati <b>The Impact of Creativity on Speaking Skill</b>	152
Mukminatus Zuhriyah, Ria Kamilah Agustina, dan Maskhurin Fajarina <b>Implementasi Budaya Religius Islam Moderasi Di Madrasah Ibtidaiyah Di Jombang (Studi Multi Kasus)</b>	156
Laily Masruroh, Iva Inayatul Ilahiyah, dan Siti Rofi'ah <b>Studi Eksplorasi Potensi Wisata Religi Trowulan</b>	168
Retno Eka Pramitasari dan Nur Muflihah <b>Dimensi Negosiasi Antara Mahasiswa Dan Dosen Dalam Kelas <i>Writing Dan Speaking</i></b>	178
Elisa Nurul Laili dan Sakhi Herwiana <b>Pengembangan Media Pembelajaran <i>Card Dance</i> Sebagai Upaya Pengenalan Budaya Indonesia</b>	182
Ratih Asmarani, dan Emy Yunita Rahma Pratiwi <b>Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang</b>	193
Emy Yunita Rahma Pratiwi, Desty Dwi Rochmania, Ratih Asmarani, dan M. Bambang Edi Siswanto <b>Sistem Informasi Strategis Pada Universitas Hasyim Asy'ari Menggunakan <i>Framework Ward And Peppard Dan Portofolio Mcfarlan Strategic Grid</i></b>	201
Hadi Sucipto, Ahmad Heru Mujianto, Chamdan Mashuri, dan Pujo Hari Saputro <b>Tinjauan Etika Bisnis Syari'ah Terhadap Praktek Oligopoli Pada Pelaku Usaha Pakaian Di Pasar Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur Jombang</b>	211

Ninik Azizah, Bahruddin, Syai'in, dan Norma Fitria <b>Produktifitas Hasil Panen Ikan Lele Menggunakan Fermentasi Rempah Rempah</b>	221
Minto, dan Dian Anisa Rokhmah Wati <b>Implementasi Pelatihan Kewirausahaan Model Cefe (<i>Creation Of Enterprises Formation Of Entrepreneurs</i>) Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan</b>	230
Ika Zutiasari, Rachma Agustia, Susanti dan Meta Ardiana <b>Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Fraud Dan <i>Whistleblowing</i> (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unhasy Tebuireng Jombang)</b>	237
Rachma Agustina, Meta Ardiana, Ika Zutiasari, dan Dwi Ari Pertiwi <b>Pengaruh Bisnis <i>Franchise</i> Dan Pembelajaran Ritel Alfamart <i>Class</i> Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di <i>Business Center Smk Negeri 2 Nganjuk</i></b>	246
Lilis Sugi. R.N., Mahfudiyanto, dan Rohmad Prio S. <b>Kelayakan Teoritis Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis <i>Experiential Learning</i> pada Materi Bangun Datar di Kelas IV</b>	254
Iesyah Rodliyah, Sari Saraswati, dan Nihayatus Sa'adah <b>Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran Matakuliah Statistika</b>	262
Iftitaahul Mufarrihah, Dharma Bagus Pratama Putra, dan Indana Lazulfa <b>Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam menyelesaikan Masalah Fungsi Pembangkit</b>	269
Novia Dwi Rahmawati, Gunanto Amintoko, dan Siti Faizah <b>Korelasi Antara Piba (Pembelajaran Intensif Bahasa Arab) Dengan Perolehan Nilai <i>Toafl (Test Of Arabic As A Foreign Language)</i> Mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng</b>	276
Vian Hanes Andreastya, Fathur Rohman, Moh. Arif Setyabudi, Mahmud Fauzi, dan Syamsuddin <b>Monopoli Akad Syariah (MONASY) Uji Kelayakan Media Pembelajaran Menurut Mahasiswa</b>	288
Athi' Hidayati, dan Mahfudiyanto <b>Keefektifan Model Pembelajaran <i>Research Based Learning (RBL)</i> terhadap Mata Kuliah Akuntansi Keuangan di Universitas Hasyim Asy'ari</b>	297
Dwi Ari Pertiwi, Iesyah Rodliyah, dan Peni Haryanti. <b>PSAK 109 (Akuntansi Zakat, Infaq dan Shadaqah): Penyusunan Laporan Keuangan Syariah Untuk Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng</b>	305
Meta Ardiana, Racma Agustina, Ika Zutiasari, Susanti, dan Lik Anah <b>Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Desa Ngampel Kecamatan Ngusikan</b>	310
Retno Eka Pramitasari, Abdiyah Amudi, Basuki, Muhammad Munib	

Rosadi, dan Fajar Satria Hadi	
<b><i>Biotechnopreneurship</i> pada Mahasiswa Prodi Pendidikan IPA Universitas Hasyim Asy'ari</b>	318
Nur Hayati, Nindha Ayu Berlianti, Lina Arifah Fitriyah, dan Noer Af'idah	
<b>Pendampingan Literasi pada Anak Dalam Menanamkan Nilai Islam Moderasi Di Desa Sumberteguh Kudu Jombang</b>	329
Siti Rofi'ah, Jasminto, Sayyidah Afyatul Masruroh, Aida Arini, dan Robiah Machtumah Malayati	
<b>Problematika Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Inklusif</b>	337
Yulianah Prihatin, dan Indah Mei Diastuti	
<b>Diversifikasi <i>Food Product Ice Cream</i> Ampok Jagung</b>	342
Lilis Sugi. R.N., Lik Anah, dan Noor Azizah	
<b>Rancang Bangun Alat Uji <i>Impact Metode Charpy</i> Sebagai Pendukung Pembelajaran Mata Kuliah Ilmu Bahan Pada Laboratorium Teknik Mesin Unhasy</b>	346
Mohammad Munib Rosadi, Basuki, Agung Samudra, dan Ali Hasbi Ramadani	
<b>Implementasi <i>Fuzzy C-Means (FCM)</i> untuk <i>Clustering</i> Data Saham</b>	360
Anita Andriani, dan Dyah Listianingtyas	
<b>Daya Dukung Pondasi Berdasarkan Hasil <i>Cone Penetration Test (Sondir)</i> (Studi Kasus Gedung Rektorat Kampus B UNHASY Tebuireng Jombang)</b>	366
Tri Mar'atus Sholichah, Meriana Wahyu Nugroho, dan Fatma Ayu Nuning F.A	
<b>Analisis Dinamik Model Matematika Rantai Makanan Tiga Spesies dengan Penangkapan <i>Toppredator</i></b>	371
Nailul Izzati, dan Imamatul Ummah	
<b>Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pembuatan Pupuk Organik Berbasis Potensi Lokaldengan Fermentasi</b>	380
Pudyartono, dan Martha Laila Arisandri	
<b>Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Tata Kelola E-Learning (Vi-Learn) Unesa Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Deliver, Service, And Support (DSS) Dan Build, Acquire And Implement (BAI)</b>	385
Bambang Sujatmiko, Soeparno , Andi Kristianto	
<b>Nama Diri Berbahasa Arab Di Masyarakat Muslim Jawa ( Kajian Sintaksis dan Makna Semantis )</b>	400
Mohammad Arif Setyabudi, Ali Mahsun, Fathur Rohman, Hanifuddin, Vian Hanes Andreastya	

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2018

### “Tantangan dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”

Aula Lt.III Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, 22 Desember 2018

#### PANITIA PELAKSANA

Penanggung Jawab/ Steering Committee	: 1. Drs. Bambang Sujatmiko, M.T 2. Ali Mahsun, M.Pd
Panitia Pelaksana/ Organizing Committee	
Ketua	: M. Arif Setyabudi, M.Pd.I
Sekretaris	: Nur Muflihah, S.T., M.T
Bendahara	: Dwi Ari Pertiwi, S.E., S.Pd., M.M
Kesekretariatan	: Siti Faizah, M.Pd Suwandi, M.Ed, Mgt Bambang Edi Siswanto, M.Pd
Perlengkapan	: Asep Kurniawan, M.Pd.I Terdy Kristoper, M.T Heru Suripno Riswandha Imawan
Konsumsi	: Syahrial Ahmad, M.H Ayu Nurul Hidayah, S.E
Reviewer	: 1. Prof. Dr. H. Haris Supratno 2. Dr. H. Tri Rijanto, M.Pd., M.T 3. Dr. Kamidjan, M.Hum 4. Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E
Editor	: 1. M. Arif Setyabudi, M.Pd.I 2. Siti Faizah, M.Pd 3. Nur Muflihah, S.T., M.T
Desain dan Layout	: 1. Nurul Absor, S.Sos.I 2. Wawan Rofiqi, S.Kom

# **PENGARUH GENDER TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA TENTANG FRAUD DAN WHISTLEBLOWING**

**(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNHAS Y  
TEBUIRENG JOMBANG)**

Rachma Agustina<sup>1</sup>, Meta Ardiana<sup>2</sup>, Ika Zutiasari<sup>3</sup>, Dwi Ari Pertiwi<sup>4</sup>

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Rachma.agustina1@gmail.com

**Abstrak**— Pengambilan keputusan ditunjukkan dengan perilaku-perilaku dari pelaku ekonomi, yang merupakan saling keterkaitan antara pelaku satu dengan lainnya. Perilaku Fraud dan Whistleblowing dari sisi psikologis perlu untuk ditelusuri sejak awal seseorang berada pada proses pendewasaannya karena membawa dampak pada keberlanjutan karirnya. Sejak pelaku ekonomi mempelajari proses ekonomi dan siapa-siapa yang terlibat di dalamnya. Hal ini diperlukan untuk memahami rantai proses produksi dan hal-hal kecil yang ada di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang perilaku fraud dan whistleblowing. Jenis dari penelitian adalah penelitian kuantitatif yang didasarkan pada studi empiris. Sedangkan uji statistik dalam penelitian ini menggunakan paradigma penelitian ganda dengan satu variabel dummy dan dua variabel dependen (terikat) sehingga menggunakan dua uji regresi logistik sederhana, yang yang selanjutnya juga menggunakan dua koefisien determinasi R Square untuk menjelaskan hubungan masing-masing variabel. Sementara luaran yang diharapkan dari penelitian ini bisa dimuat dalam: Jurnal ilmiah nasional tak terakreditasi, prosiding nasional dan mendapatkan HAKI.

**Kata kunci:** *Gender, Persepsi Fraud, Persepsi Whistleblowing*

## **PENDAHULUAN**

Dunia akuntansi dan auditing yang tergabung dalam rumpun ekonomi saat ini berkembang pesat, perkembangan-perkembangan baru yang bersumber dari ilmu akuntansi semakin banyak. Fokus-fokus baru pada bidang-bidang yang selama ini belum diketahui hubungannya dengan ekonomi dan akuntansi, semakin membuka diri sehingga menampakkan hubungan yang jelas dengan ilmu ekonomi akuntansi. Tujuan dari adanya ekonomi adalah salah satunya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha yang seminimal mungkin. Ini bisa diartikan sebagai usaha-usaha yang dilakukan adalah meliputi usaha apapun asalkan menghasilkan keuntungan. Namun masih ada etika yang seharusnya bisa dijadikan pegangan bagi pelaku ekonomi, karena akan membawa dampak bagi kelangsungan usaha yang dijalankan pengusaha.

Salah satu perilaku yang masih sering menjadi pembahasan saat ini adalah fraud. Perilaku ini mengarah pada perilaku negative yang dilakukan oleh pelaku yang terlibat dalam keseluruhan proses ekonomi. Dalam definisi sederhana dapat dikatakan bahwa *fraud* adalah perilaku kecurangan yang dilakukan oleh seseorang

untuk mendapatkan manfaat lebih dari usaha yang dilakukannya. Perilaku ini tentu saja sangat merugikan bagi yang terlibat dalam suatu siklus ekonomi, meskipun bisa saja dampaknya tidak akan terasa saat ini. Untuk mengimbangi adanya perilaku *fraud* ini ada satu lagi perilaku yang cukup menjadi perdebatan terkait kultur dan budaya dalam suatu entitas. Perilaku tersebut adalah *whistleblowing* atau pengungkapan kecurangan. Biasanya *whistleblowing* ini dilakukan oleh internal sistem meskipun tidak jarang ada dari eksternal sistem yang melakukannya, dan tentu saja perilaku inipun didasari oleh banyak pertimbangan. Perilaku *fraud* dan *whistleblowing* tidak hanya ditemui dalam dunia ekonomi. Perilaku tersebut bisa juga ditemui dalam komunitas mahasiswa dalam dunia akademik dan lingkungan sehari-hari. Mahasiswa sejak dini perlu menyadari bahwa perilaku mereka saat ini bisa membawa dampak sampai kelak pada saat mereka harus mengabdikan dirinya di masyarakat. Apalagi bila mereka kelak menjadi pengambil keputusan yang keputusannya akan berdampak pada nasib banyak orang.

Mengacu pada uraian latar belakang masalah sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu: seberapa besar pengaruh gender terhadap persepsi mahasiswa tentang *fraud* dan *whistleblowing*. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui seberapa besar pengaruh gender terhadap persepsi mahasiswa tentang *fraud* 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh gender terhadap persepsi mahasiswa tentang *whistleblowing*. Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) Manfaat praktik, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi universitas dan fakultas ekonomi tentang kemampuan mahasiswa dalam memahami *fraud* dan *whistleblowing*. 2) Manfaat teoritik: a. Menambah sumber kajian tentang persepsi *fraud* dan *whistleblowing* di kalangan mahasiswa, b. Menjadi bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang perilaku mahasiswa di lingkungan akademik, c. Menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya tentang mata kuliah auditing.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Gender**

Jenis kelamin biologis merupakan pemberian Tuhan, kita dilahirkan sebagai laki-laki maupun perempuan. Sedangkan Gender tidak hanya terkait jenis kelamin melainkan mencakup penampilan, pakaian, sikap, kepribadian, bekerja di dalam maupun diluar rumah tangga, seksualitas, tanggung jawab keluarga dan lain-lain (Mosse, 2007).

### **2. Persepsi Fraud**

Sugihartono (2007) menjelaskan bahwa persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan rangsangan atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang tertangkap oleh indra manusia.

*Fraud* lebih ditekankan pada aktivitas penyimpangan perilaku yang berkaitan dengan konsekuensi hukum, seperti penggelapan, pencurian, tipu muslihat,

fraud pelaporan keuangan, korupsi, kolusi, nepotisme, penyuapan (Tuanakotta, 2012).

Albrecht (2003) juga mengungkapkan bahwa terdapat 3 (tiga) elemen kunci yang kemudian disebut the fraud triangle yang mendasari mengapa perbuatan fraud dilakukan seseorang, yaitu:

1. Tekanan (*pressure*), yang meliputi : tekanan karena faktor keuangan (financial pressure), kebiasaan buruk yang dimiliki seseorang, tekanan yang datang dari pihak eksternal, dan tekanan lain-lain.
2. Kesempatan (*opportunity*), yang meliputi : kurangnya pengendalian untuk mencegah atau mendeteksi pelanggaran, ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu kinerja, kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku *fraud*, ketidaktahuan, apatis, ataupun kemampuan yang tidak memadai dari korban *fraud* serta kurangnya akses informasi.
3. Rasionalisasi (*rationalization*), yaitu konflik internal dalam diri pelaku sebagai upaya untuk membenarkan tindakan fraud dilakukannya.

### **3. Persepsi Whistleblowing**

Tjahjono et all (2013) juga menyatakan bahwa pegawai merupakan pihak yang paling tahu mengenai terjadinya fraud dalam perusahaan. Dengan adanya *wishtleblowing* system membawa perubahan yang sangat berarti bagi perusahaan karena keuntungannya yaitu karyawan secara tidak langsung dapat mengawasi satu sama lain. Perusahaan pun akan cenderung menuju prinsip keterbukaan dan memberikan penghargaan kepada setiap karyawan yang berani serta memiliki inisiatif dengan melaporkan adanya pelanggaran pelanggaran yang terjadi dalam perusahaan, juga memberikan jaminan keamanan dan perlindungan terhadap karyawan (Purba, 2015).

## **HIPOTESIS**

H1 : diduga gender berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang fraud

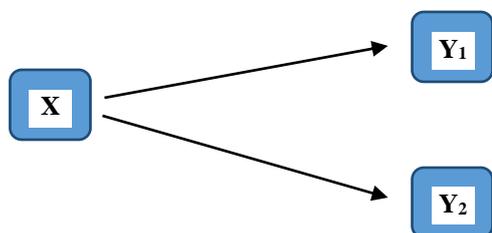
H2 : diduga gender berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang *whistleblowing*

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang berbentuk angka yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti menyebarkan kuesioner/angket yang akan diisi oleh responden.

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan tehnik analisis statistik

yang akan digunakan (Sugiyono, 2017). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma ganda dengan dua variabel dependen (terikat), yang digambarkan sebagai berikut:



dimana:

- X = Variabel bebas (gender)
- Y<sub>1</sub> = Variabel terikat 1 (persepsi fraud)
- Y<sub>2</sub> = Variabel terikat 2 (persepsi whistleblowing)
- r<sub>1</sub> r<sub>2</sub> = Korelasi sederhana

(Sugiyono, 2017)

Berdasarkan data, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang mulai dari semester 1 hingga 7 sebanyak 369 mahasiswa pada akhir tahun 2018. Roscoe, dalam Uma Sekaran (1992) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

1. Sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s/d 500 elemen
2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsampel (laki/perempuan, SD/SLTP/SMU, dsb), jumlah minimum subsampel harus 30
3. Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variable yang akan dianalisis.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penentuan sampel berdasarkan Uma Sekaran, dengan minimal sampel sebanyak 35 responden. Pertimbangan ini diambil agar populasi cukup terwakili dalam sampel. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk mahasiswa seluruh jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang mulai dari semester 1 sampai dengan 7, sehingga semua mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi sampel dari penelitian ini.

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Fraud Dan *Whistleblowing* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unhasy Tebuireng Jombang)" ini variabel yang digunakan adalah satu variabel *independen* (bebas) dan dua variabel *dependen* (terikat). Dimana jenis variabelnya diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel *Independen* (X): Gender (X<sub>1</sub>)
- b. Variabel *Dependen* (Y): Persepsi Fraud (Y<sub>1</sub>)  
Persepsi Whistleblowing (Y<sub>2</sub>)

Variabel independen Gender (X1) diukur menggunakan variabel dummy. Nilai 1 menunjukkan perempuan dan nilai 0 untuk laki-laki.

Skala pengukuran yang digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini skala *likert* yang digunakan oleh peneliti dari 1-4:

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan software SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

#### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan (Sugiyono, 2017).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sample. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Ketentuan pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid.

#### UJI RELIABILITAS

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2017).

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable

(Sugiyono, 2017)

#### UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

#### UJI NORMALITAS

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (Sugiyono, 2017). Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja (Sugiyono, 2017).

#### UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$Y' = a + bX$$

$Y'$  = nilai pengaruh yang diprediksikan

$a$  = konstanta atau bilangan harga  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gender, sedangkan variabel terikatnya adalah Persepsi Fraud dan Persepsi Whistleblowing.

Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

- 1) Untuk Variabel Terikat Persepsi Fraud ( $Y_1$ )

$$Y_1 = a + b_1X_1$$

$Y_1$  = Koefisien Persepsi Fraud

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Faktor Gender

## 2) Untuk Variabel Terikat Persepsi Whistleblowing (Y2)

$$Y_2 = a + b_1X_1$$

$Y_2$  = Koefisien Persepsi Whistleblowing

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Faktor Gender

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi (Sugiyono, 2017).

## Uji Hipotesa

### UJI T

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

### KOEFISIEN DETERMINASI (*R SQUARE*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel terikat maka digunakan dua analisis regresi sederhana, yang selanjutnya juga menggunakan dua koefisien determinasi *R Square* untuk menjelaskan hubungan masing-masing variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 35 responden. Karakteristik responden yang diteliti dibedakan berdasarkan jenis kelamin, umur, lama bekerja, serta jumlah penghasilan yang diterima setiap bulan. Dari 35 jumlah kuesioner yang disebar, kuesioner yang diterima kembali sebanyak 35, hal ini berarti secara keseluruhan kuesioner yang disebar memiliki tingkat pengembalian 100% karena kuesioner dibawa dan diserahkan langsung oleh peneliti kepada responden. Secara umum, responden berjenis kelamin laki-laki (8 orang) lebih sedikit dari responden berjenis kelamin perempuan (27 orang), responden paling banyak berada pada semester 3 keatas, sehingga sudah paham tentang fraud dan whistleblowing.

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitas maupun reliabilitasnya terhadap 35 responden diperoleh bahwa hasil instrumen yang dipergunakan adalah valid dan reliabel dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 atau nilai

korelasinya lebih besar dari 0,3 dan koefisien keandalannya (*Cronbach Alpha*) antara 0,4 – 0,8 yang berarti cukup reliabel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Dari uji normalitas dengan tes Kolmogorov Smirnov menunjukkan angka 0,116 dan 0,134 dengan tingkat signifikansi yang berarti berada di atas 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel telah terdistribusi secara normal. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Gender Terhadap Persepsi Fraud dapat dilihat bahwa nilai t hitung persepsi fraud (Y1) sebesar -1.807 dengan signifikansi  $0.080 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi fraud.

2. Pengaruh Gender Terhadap Persepsi whistleblowing dapat dilihat bahwa nilai t hitung persepsi whistleblowing (Y2) sebesar 0.313 dengan signifikansi  $0.756 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi fraud.

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa besarnya nilai R Square untuk Y1 adalah 0,090, dan Y2 adalah 0,003 hal ini berarti bahwa variabel persepsi fraud dipengaruhi gender hanya 9% dan persepsi whistleblowing hanya sebesar 0,3% sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil regresi secara parsial melalui uji t maka memperoleh hasil bahwa variabel persepsi fraud secara parsial tidak cukup dipengaruhi dengan signifikan dari gender. Begitupun dengan variabel persepsi whistleblowing yang tidak cukup dipengaruhi dengan signifikan dari gender.

Signifikansinya, persepsi fraud dan persepsi whistleblowing yang dipengaruhi gender tidak cukup berarti artinya besar kecilnya nilai persepsi fraud dan persepsi whistleblowing tidak dipengaruhi besar kecilnya gender. Dikatakan tidak signifikan dilihat dari tabel t hitung persepsi fraud sebesar -1.807 dengan signifikansi  $0.080 < 0,05$  dan persepsi whistleblowing sebesar 0.313 dengan signifikansi  $0.756 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap persepsi fraud dan persepsi whistleblowing.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Gender yang dalam penelitian ini diwakili oleh jenis kelamin ternyata tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap fraud dan whistleblowing. Pengetahuan tentang pengalaman mahasiswa dalam masalah fraud dan whistleblowing bermanfaat bagi dosen dan pimpinan fakultas, karena dosen bisa memberikan treatment atau perlakuan bagi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu bisa menjadi antisipasi bagi dosen dalam menyikapi fraud yang dilakukan mahasiswa, juga memberikan perlindungan bagi mahasiswa-mahasiswa ataupun pihak-pihak yang melakukan whistleblowing. Perlu juga untuk memberikan pemahaman dini pada mahasiswa tentang arti fraud dan whistleblowing, yang pada dasarnya tidak hanya terjadi di lingkungan kampus namun terjadi juga di lingkungan sehari-hari ketika mahasiswa beraktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve. 2003. *Fraud Examination*. South Western: Thomson.
- Arens A., Randal J. Elder, Mark S, Beasley. 2012. *Auditing And Assurance Services: An Integrated Approach 14th edition*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Belkaoui, A. R. And R. D. Picur. 2000. *Understanding Fraud in The Accounting Environment*. Managerial Finance
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, Dr Singgih D. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Ed. 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Mosse, Julia Cleves. 2007. *Gender & Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Near, J. P And Miceli, M. P. 1995. "Effective Whistleblowing". *The Academic Of Management Review*, Vol. 20, No.3
- Purba, P. Bona. (2015). *Fraud Dan Korupsi*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Robbins, Stephen. 2008. *Organizational Behaviour, Tenth Edition (Perilaku Organisasi Edisi Ke Sepuluh)*, Alih Bahasa Drs. Benyamin Molan. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 1992. "Research Methods for Business". Third Edition. Southern Illionis University.
- Sugihartono Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tjahjono, Subagio., Dkk. 2013. *Business Crimes And Ethics*. Yogyakarta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2012. *Audit Berbasis ISA (International Standards On Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat
- Waidi, 2006. *Pemahaman dan Teori Persepsi*. Bandung: Remajakarya.
- Zainuddin, Maliki. 2006. *Bias Gender Dalam Pendidikan Sosiologi Pendidikan*. Jakarta.



Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat

UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG

**SEMINAR  
NASIONAL**

dan

Call for  
Paper

# Sertifikat

197/LPPM-UNHASY/XII/2018

Diberikan Kepada

**Rachma Agustina**

Atas Peran Serta Sebagai Pemakalah

dalam Seminar Nasional dan Call for Paper

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dengan tema :

“ Tantangan dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi  
Revolusi Industri 4.0 “

Tebuireng, 22 Desember 2018



Kepala LPPM UNHASY

Drs. Bambang Sujatmiko, MT

Rektor UNHASY



Dr. Hc. K.H. Salahuddin Wahid